

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Masalah Penelitian

1.1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian

Dengan semakin majunya zaman dan pesatnya pembangunan ternyata membawa dampak dan warna tersendiri bagi kehidupan manusia, yaitu di mana pemenuhan kebutuhan berupa sandang dan pangan tidak lagi sesederhana dulu. Telah terjadi pergeseran antara kebutuhan sekarang dengan kebutuhan yang lalu. Dengan keadaan tersebut, perekonomian ikut berperan serta dalam pemenuhan kebutuhan manusia. Sektor industri pun semakin banyak bermunculan untuk bersaing memenuhi kebutuhan manusia yang semakin makan banyak ragamnya. Pada masa kondisi perekonomian yang marak yang ditandai oleh semakin berkembangnya sektor industri, terutama manufaktur (pengolahan), maka kebutuhan manusia pun semakin berkembang (bergeser), yaitu kebutuhan primer, sekunder dan tersier (mewah) (Putong. 2010:1).

Semakin berkembangnya sektor industri semakin besar pula tingkat persaingan dalam pasar. Oleh karena itu, Perusahaan berlomba-lomba dalam menarik minat konsumen, serta meminimalisasi biaya produksi yang harus dikeluarkan guna mendapatkan laba yang sesuai dengan keinginan Perusahaan. Untuk mencapainya tingkat laba yang diinginkan suatu perusahaan, dimana laba dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu: harga jual produk, biaya produksi dan volume penjualan. Ketiga faktor tersebut saling berkaitan satu dengan lain, maka sangat penting bagi perusahaan untuk perencanaan biaya, volume penjualan dan laba (*Cost Volume Profit*) (Carter.2009:283).

Tujuan perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba maksimum. Besar kecilnya laba yang dapat dicapai merupakan ukuran keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan. Analisis *Break Even Point*

diperlukan untuk mengetahui hubungan antara volume penjualan, volume produksi, harga jual, biaya produksi, biaya lainnya baik yang bersifat tetap maupun variabel dan laba atau rugi.

Untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam persaingan bisnis, salah satu yang dapat dilakukan manajemen yaitu harus mampu mengendalikan operasionalnya dengan baik. Karena jika terjadi kesalahan dalam mengambil keputusan, akan mengakibatkan ketidakmampuan perusahaan ikut dalam kompetisi bisnis yang tidak mungkin berhenti, hingga akhirnya bangkrut.

Salah satu perencanaan yang dibuat manajemen adalah perencanaan laba. Perencanaan laba berisikan langkah-langkah yang akan di tempuh perusahaan untuk mencapai besarnya target laba yang diinginkan. Laba merupakan tujuan utama dari perusahaan karena laba merupakan selisih antara pendapatan yang diterima (dari hasil penjualan) dengan biaya yang dikeluarkan, maka perencanaan laba dipengaruhi oleh penjualan dan perencanaan biaya. Dalam perencanaan laba hubungan antara biaya, volume dan laba memegang peranan yang sangat penting. Biaya menentukan harga jual untuk mencapai tingkat laba yang di kehendaki, harga jual mempengaruhi volume penjualan, sedangkan volume penjualan langsung mempengaruhi volume produksi dan volume produksi mempengaruhi laba.

Perencanaan laba memerlukan alat bantu berupa analisis biaya-volume-laba. Salah satu teknik analisis biaya-volume-laba adalah analisis *Break Even Point*. Impas sendiri di artikan keadaan suatu usaha yang tidak memperoleh laba dan tidak menderita rugi. Dengan kata lain suatu usaha dikatakan impas jika jumlah pendapatan sama dengan jumlah biaya. Dengan demikian analisis *Break Even Point* adalah suatu alat yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara biaya tetap, biaya variabel, keuntungan dan volume penjualan (Bambang Riyanto, 2001 :359). Dengan melakukan analisis *Break Even*, manajemen akan memperoleh informasi tingkat penjualan minimal yang harus dicapai, agar tidak mengalami kerugian. Dari analisis tersebut, juga dapat diketahui sampai seberapa jauh volume penjualan yang direncanakan boleh turun, agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Analisis *Break Even Point* menyajikan informasi hubungan

biaya, volume dan laba kepada manajemen. Sehingga memudahkan dalam menganalisis faktor yang mempengaruhi pencapaian laba perusahaan dimasa akan datang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis penetapan *Break Even Point* (BEP) untuk Perencanaan Laba Usaha Tepung Roti Pada Anni Bakery”.

1.2. Perumusan Masalah

Dengan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diuraikan perumusan masalah yang hendak di ungkapkan sebagai berikut:

“Bagaimana penetapan *Break Even Point* (BEP) untuk Perencanaan Laba Usaha Tepung Roti pada perusahaan perorangan Anni Bakery?

1.2.1. Spesifikasi Masalah Pokok Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menjabarkan rumusan masalah yang dijabarkan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Pada tingkat penjualan berapa Anni Bakery telah mencapai *Break Even Point* (BEP) ?
2. Berapakah besarnya *margin of safety* yang harus diterapkan oleh Anni Bakery?
3. Berapakah besarnya *Contribution Margin Ratio* yang harus ditetapkan oleh Anni Bakery untuk menutupi biaya tetap dan laba ?

1.2.2 Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan terhadap Anni Bakery. Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti masalah pengaruh analisis tingkat titik impas (*Break Even Point*) pada laba usaha Anni Bakery. Penelitian ini hanya dibatasi pada jumlah biaya volume penjualan dan laba usah pada tahun 2014. Dalam melakukan penelitian tersebut, peneliti memiliki tujuan dan kegunaan dari hasil penelitian

yang diharapkan dapat memberikan kontribusi baik di masyarakat maupun entitas yang menjadi objek penelitian.

1.3. Kerangka Teori

1.3.1. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau aspek maupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai atau menggambarkan suatu permasalahan yang akan diteliti.

Dalam suatu penelitian, variabel perlu diidentifikasi, diklasifikasi, dan didefinisikan secara operasi operasional dengan jelas dan tegas agar tidak menimbulkan kesalahan dalam pengumpulan dan pengolahan data. Berdasarkan masalah pokok penelitian yang ada, maka variabel penelitian ini terdiri atas satu variabel yaitu analisis pengaruh *break even point* terhadap laba perusahaan.

1.3.2. Uraian Konseptual

Laba adalah selisih dari pendapatan di atas biaya-biaya dalam jangka waktu (periode) tertentu. Sedangkan dalam teori ekonomi juga dikenal adanya istilah laba, akan tetapi pengertian laba di dalam teori ekonomi berbeda dengan pengertian laba menurut akuntansi. Dalam teori ekonomi, para ekonomi mengartikan laba sebagai suatu kenaikan dalam kekayaan perusahaan, sedangkan dalam akuntansi, laba adalah perbedaan pendapat yang direalisasi dari transaksi yang terjadi pada waktu tertentu dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tertentu.

Break Even Point adalah suatu analisis untuk menentukan tingkat penjualan yang harus dicapai oleh suatu perusahaan agar perusahaan tersebut tidak menderita kerugian, tetapi juga belum memperoleh keuntungan. Dengan analisis *Break Even Point* ini juga akan diketahui berbagai tingkat keuntungan atau kerugian untuk berbagai tingkat penjualan.

1.4. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan masalah yang akan dianalisa antara lain :

1. Untuk mengetahui pada tingkat penjualan berapa Anni Bakery telah mencapai titik *Break Even Point*.
2. Untuk mengetahui besarnya *Margin of Safety* yang harus diterapkan Anni Bakery.
3. Untuk mengetahui berapakah besarnya *Contribution Margin Ratio* yang harus ditetapkan oleh Anni Bakery untuk menutupi biaya tetap dan laba.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi manajemen dalam melaksanakan Analisis *Break Even Point* sehingga mempengaruhi laba di masa yang akan datang dengan melihat perkembangan analisa *Break Even Point* di periode waktu sebelumnya.
2. Bagi lingkungan perguruan tinggi
Diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca tentang manfaat yang akan diperoleh dengan mengetahui analisis *Break Even Point* yang diterapkan di Anni Bakery.
3. Bagi Peneliti
Menambah wawasan dan pengetahuan penulis khususnya di bidang keuangan dan penjelasan tentang *Break Even Point* (BEP).

4. Bagi Pengembangan Disiplin Ilmu

Dapat digunakan sebagai bahan penambah ilmu pengetahuan, serta dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan atau referensi untuk melakukan penelitian di masa yang akan datang khususnya bagi Manajemen Perusahaan.